PERANCANGAN RESORT DI KAWASAN WISATA DANAU RANU GRATI PASURUAN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

TUGAS AKHIR

Disusun Oleh:

ALFIANNE LAILY

(H73216028)

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Alfianne Laily

NIM : H73216028

ProgramiStudi : Arsitektur

Angkatan : 2016

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan laporan Tugas Akhir saya yang berjudul "PERANCANGAN RESORT DIKAWASAN WISATA DANAU RANU GRATI PASURUAN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING TRADITION". Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian pernyataan keaslian ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 28 Januari 2021

Yang menyatakan

Alfianne Laily

H73216028

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas akhir disusun oleh

Nama : Alfianne Laily

NIM : H73216028

Judul : Perancangan Resort di Kawasan Wisata Danau Ranu Grati Pasuruan dengan Pendekatan Extending Tradition

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 21 Januari 2021

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
(Oktavi Elok Hapsari, M.T)	(MegaiAyundya Widiastuti, M.Eng)
NIP. 198510042014032004	NIP. 198703102014032007

PENGESAHAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Tugas Akhir Alfianne Laily ini telah dipertahankan

Di depan tim penguji Tugas Akhir

Di Surabaya, 21 Januari 2021

Mengesahkan,

Dewan Penguji

Penguji I

(Oktavi Elok Hapsari, M.T)

NIP. 198510042014032004

Penguji II

(Mega Ayundya Widiastuti, M.Eng)

NIP. 198703102014032007

Penguji III

(Muhammad Ratodi, M.Kes)

NIP. 198103042014031001

Penguji IV

(Dr. Rita Ernawati, M.T)

NIP. 198008032014032001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Ampel Surabaya

Dr. Hj. Fatimatur Rusydiyah, M.Ag

NIP. 197312272005012003

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ALFIANNE LAILY
NIM : H73216028
Fakultas/Jurusan : ARSITEKTUR
E-mail address : Alfiannelaily1@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
■ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
PERANCANGAN RESORT DIKAWASAN WISATA DANAU RANU GRATI PASURUAN

DENGAN PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 25 Maret 2021

Penulis

(Alfianne laily)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

PERANCANGAN RESORT DI KAWASAN WISATA DANAU RANU GRATI PASURUAN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

Kabupaten Pasuruan memiliki banyak sekali objek wisata, selain gunung Bromo juga terdapat banyak objek wisata lain yang menarik, salah satunya yakni Wisata Danau Ranu Grati yang merupakan salah satu tujuan wisata utama yang berada di Jawa Timur. Danau Ranu Grati memiliki pesona alam, panorama yang sangat indah dan serta alami. Apalagi dengan adanya latar pemandangan pegunungan Tengger yang menghias menawan di kawasan danau. Dengan adanya keberlanjutan perancangan kawasan wisata, berupa area penginapan. Perancangan Resort ini di harapkan meningkatkan daya tarik pengunjung wisata Danau Ranu Grati dan juga mewadahi fasilitas penginapan pengunjung juga meneruskan tradisi budaya dengan menghadirkan kembali budaya yang ada yakni budaya Tengger sebagai upaya pelestarian budaya.

Kata Kunci: Resort, Kawasan wisata Danau Ranu Grati Pasuruan, Extending Tradition

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

RESORT DESIGN IN THE TOURISM AREA OF RANU GRATI PASURUAN LAKE WITH THE EXTENDING TRADITION APPROACH

Pasuruan Regency has many tourist objects, apart from Mount Bromo, there is also Lake Ranu Grati Tourism Object which is one of the main tourist destinations of East Java. Ranu Grati has natural charm and a very beautiful panorama besides being natural it also has a scenic backdrop of the Tengger mountains wgich decorate the beautiful lake area. The resort design is expected to incrase the attractiveness of visitors to Lake Ranu Grati tourism and also accommodate visitor accommodation facilities as well as continuing cultural traditions by bringing back the existing culture, namely Tengger culture as an effort to preserve culture.

Keywords: Resort, Tourism Area, Ranu Grati Pasuruan Lake, Extending Tradition Design

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

BAB 1 1
PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah dan Tujuan Perancangan 2
1.2.1 Rumusan Masalah 2
1.2.2 Tujuan Perancangan 2
1.3 Ruang Lingkup Perancangan 2
BAB II 3
TINJAUAN OBJEK DAN LOKASI PERANCANGAN 3
2.1 Perancangan Resort 3
2.1.1 Tinjauan Resort 3
2.1.2 Pemrograman Ruang 4
2.2 Lokasi Rancang 8
BAB III 10
PENDEKATAN TEMA DAN KONSEP PERANCANGAN 10
3.1 Pendekatan Perancangan 10
3.1.1 Pendekatan Extending Tradition 10
3.1.2 Budaya Tengger 10
3.1.3 Integrasi Keislaman 11
3.2 Konsep Perancangan 11
BAB IV 13
HASIL PERANCANGAN 13
4.1.1 Bentuk Arsitektur 13
4.1.2 Organisasi Ruang 14
4.1.3 Aksesbilitas dan Sirkulasi 19
4.1.4 Eksterior dan Interior 19
4.1.5 Vegetasi 21
4.2 Rancangan Struktur 22
4.3 Rancangan Utilitas 22
4.3.1 Air Bersih 22
4.3.2 Air Kotor 23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.3.3 Listrik 24
BAB V 25
PENUTUP 25
5.1 Kesimpulan 25
DAFTAR PUSTAKA 26

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Kondisi eksisting tapak 9
Gambar 2 2 Analisis Potensi 9
Gambar 2 3 Fasad Bangunan Tengger 11
Gambar 2 4 Alur Konsep Perancangan 12

Gambar 4 1 Organisasi Ruang 15
Gambar 4 2 Penamaan Ruang 15
Gambar 4 3 Ruang Luar 20
Gambar 4 4 Prespektif Eksterior 20
Gambar 4 5 Interior 21
Gambar 4 6 Vegetasi 21
Gambar 4 7 Jenis Vegetasi 22
Gambar 4 8 Struktur Restoran dan Cottage 22
Gambar 4 9 Utilitas Air Bersih 23
Gambar 4 10 Utilitas Air Kotor 23
Gambar 4 11 Utilitas Kelistrikan 24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Parisiwata merupakan suatu kegiatan yang dilakukan setiap manusia atau kelompok bertujuan untuk untuk menyenangkan dirinya dan keluarga. Pariwisata dapat memberikan suasana senang baik secara jasmani maupun rohani dalam diri seseorang. Melalui hal tersebut yakni berwisata pengunjung dapat menyalami karakter dan budaya masyarakat beserta adat istiadat suatu daerah yang dikunjungi. Posisi Provinsi Jawa Timur berada pada urutan 23 dari banyaknya 30 provinsi yang mempunyai danau, jadi berkisar 0,75% dari seluruhan jumlah danau di Negara Indonesia (BIS PU Tahuni2013). Meskipun jumlah terbilang sedikit, danau yang berada di wilayah Provinsi Jawa Timur ini terkenal akan panorama keindahan alam dan menjadi destinasi tujuan wisata alam oleh turis dalam negeri maupun luar negeri diantaranya Danau Ronggojalu, Ranu Klakah, Ranu Bedali, Ranu Pakis, Ranu Segaran, Danau Kawah Ijen, Selorejo, Ranu Kumbolo, dan Ranu Grati. Di antara danau yang ada di Jawa Timur terdapat Danau Ranu Grati dan Danau Ranu Klakah yang merupakan sumber daya air air bersih untuk pengairan lahan pertanian, juga area pemanicngan dan budidaya ikan air tawar serta kegiatan sosial-budaya. Banyaknya kegiatan pemanfaatan pada dua danau tersebut memperlihatkan semakin tingginya kebutuhan masyarakat setempat terhadap adanya air danau. (Safitri, E.w. 2017)

Kabupaten Pasuruan terdapat banyak sekali objek wisata alam namun belum terekpos dengan sempurna. Objek wisata paling unggul Pasuruan adalah Taman Safari Indonesia di Prigen, Kebun Raya Purwodadi. Sebelah selatan Kota Pasuruan terdapat Gunung Bromo, selain itu juga Objek Wisata Danau Ranu Grati yang menjadi salah satu tujuan wisata andalan Jawa Timur, yang merupakan objek wisata danau satu-satunya yang ada di kabupaten Pasuruan. Terletak di antara tiga desa, yakni desa Gratitunon, desa Sumberdawesari dan desaiGratitunon. Tepatnya berada di selatan kabupaten pasuruan berada di jalan utama pantai utara ruas jalan PasuruaniProbolinggo.

Kawasan wisata Danau Ranu Grati memiliki zonasi pengembang wisata yakni pengembangan utama wisata yaitu wisata rekreasi air (sepeda air, perahu), area pemancingan, zona pengelolaan keramba apung, zona pengembangan One village one product yakni umkm sumber daya lokal yang dapat dipasarkan dan rencananya akan dibangunnya zona pengembangan pendukung wisata yakni penyediaan sarana penginapan. (Dian rahmawati, 2017)

Resort merupakan tempat untuk menginap dimana terdapat fasilitas untuk kegiatan bersantai dan berolah raga seperti jogging tracking, golf dan tennis (Nyoman.S. Pendit, 1999 dalam my little ink, 2008 oleh Rizka, 2016)

Suku Tengger adalah suku bertempat tinggal di sekitar Gunung Bromo kabupaten Pasuruan, Probolinggo dan Malang. Masih banyak masyarakat yang masih menggunakan rumah tradisional suku Tengger. Rumah adat suku Tengger mempunyai filosofi berkonsep tujuh po, dengan pola pemanfaatan ruang dengan depan-belakang dan kanan-kiri. Rumah adat masyarakat Tengger dibagi ddalam hirarki ruang secara sacral dan profane tentang sang pemilik rumah. Falsafat adat juga diaplikasikan pada pola tata

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bangunan dengan tidak adanya pagar pembatas rumah, terdapat pelataran depan rumah dan terdapat jarak antar rumah. (Dianing primanita ayuninggar, 2012)

Oleh karena itu mencoba menggunakan pendekatan dengan mepertimbangkan Pada (Peraturan Derah Kabupaten Pasuruan 2009-2029), dengan adanya Peraturan Daerah Kabupaten Pasuruan maka perancangan dikaitkan dengan budaya penunjang pariwisata yang ada, untuk dapat menerjemahkan budaya yang ada akan digunakan pendekatan Extending Tradition sebagai medianya. Dengan terlaksanakannya perancangan resort diharapkan meningkatkan daya tarik pengunjung dan mewadahi kebutuhan penginapan pengunjung juga meneruskan tradisi budaya dengan menghadirkan kembali budaya yang ada yakni budaya Tengger sebagai upaya pelestarian budaya.

1.2 Identifikasi Masalah dan Tujuan Perancangan

1.2.1 Rumusan Masalah

Mengembangkan pariwisata dikabupaten Pasuruan terutama kawasan wisata Danau Ranu Grati dan mengakomodasi aktivitas penginapan dengan unsur alam dan mempertahankan budaya setempat.

1.2.2 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan adalah membuat desain penginapan dikawasan wisata Danau Ranu Grati dengan unsur alam dan mempertahankan budaya setempat dengan perancangan resort yang disesuaikan dengan prespektif dan kebutuhan masa kini dengan pendekatan Extending Tradition.

1.3 Ruang Lingkup Perancangan

Batasan yang melingkupi perancangan Resort di kawasan wisata Danau Ranu Grati Pasuruan antara lain:

1. Lokasi tapak berada di kawasan wisata danau Ranu kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan
2. Perancangan ini memiliki fungsi mewadahi aktivitas penginapan pengunjung dengan perancangan resort, untuk menunjang aktivitas wisata di sekitar Danau Ranu Grati seperti aktivitas rekreasi air, pemancingan dan wisata keramba apung
3. Objek perancangan meliputi fasilitas penunjang seperti restoran, gedung serbaguna, fasilitas rekreasi, fasilitas olahraga dan kolam renang
4. Jenis resort sea side resort yakni resort alami dengan view danau sebagai objek yang rekreatif
5. Perancangan resort menggunakan pendekatan Extending Tradition dengan mengaplikasikan bangunan Tradisional Tengger secara fisik maupun nilai pada desain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB 1I

TINJAUAN OBJEK DAN LOKASI PERANCANGAN

2.1 Perancangan Resort

2.1.1 Tinjauan Resorti

1. Definisi Resort

Hotel Resort mempunyai arti suatu tempat yang difungsikan untuk menginap dan beristirahat yang berada diikawasan wisata biasanya berada jauh dengan pusat Kota atau dengan pengertian lain adalah sesuatu perubahan tempat tinggal untuk seseorang, keluraga maupun kelompok, diluar tempat tinggalnya mempunyai tujuan untuk refreshing mendapatkan kesegaran jiwa raga dan keinginan untuk mengetahui suatu hal, misalkan pemandangan, olahraga, kesehatan, konvensi, keagamaan dan lain-lainnya. (Dirjen Pariwisata, 1988)

2. Jenis Resorti

(Irwansyah Digma Pratama, 2013) Mengelompokan beberapa jenis Resort berdasarkan tentang jenisnya makan perancangan ini termasuk dalam jenis Beach resort/ Sea side resort dikarenakan site yang terletak dikawasan wisata yakni berupa danau dengan fokus utamanya sebagai objek yang rekreatif.

3. Klasifikasi Resort

Menurut (Rizka amalia, 2016) ada beberapa klasifikasi resort dari bintang 1 hingga bintang 5. Dipilihlah jenis resort bintang 3 karena dipilih atas dasar sesuai dengan luas lokasi yang ada dan jumlah kamar yang dibutuhkan serta fasilitas yang disediakan.

Dalam resort bintang 3 terdapat lokasi dan lingkungan, Taman dan tempat parkir, bangunan kamar tamu dengan kamar mandi didalam, dapur dan area makan (restoran), area administrasi lobby, kantor pengelola dan ruang karyawan, area tata graha (laundry), area kebersihan (Housekeeping), ruang yang disewakan dan keamanan.

4. Pelaku Kegiatan Resort

Menurut (Sumoharjo, 2011 dalam Amalia, 2016) Dalam perancangan resort ini pelaku kegiatan yang ada pada resort adalah tamu yang hanya menggunakan fasilitas resort dan tidak menginap dan tamu yang menggunakan fasilitas resort dan menginap, untuk struktur organisasi resort terdapat General Manajer, Wakil Manajer, staff food dan baverage, staff sales dan marketing, staff ME, karyawan restoran, bellboys/doorman, karyawan haouseman dan laundry dan karyawan gardener.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.1.2 Pemrograman Ruang

Kegiatan uatama didalam resort adalah memberikan pelayanan akomodasi penginapan serta menyediakan fasilitas penunjangnya. Dibagi menjadi 3 area yakni penginapan, pengelolaan dan service.

1. Penginapan

Tabel Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan Kab.Pasuruan

2011	2012	2013	2014	2015
5200	7074	7487	8468	9364

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata 2016

Prediksi pengunjung 5 tahun kedepan (2025)

$Pt = Po + (1+r)^{t}$

$= 5718\ (1+0.13)^{5}$

$= 5718\ (1.84)$

= 10.521 pengunjung

Asumsi 10% x 10.521 = 10.52

1578:30 = 52.6 = 35

Wisatawan = Individu = 40% x 35 = 14

Keluarga = 40% x 35 = 14

Kelompok = 20% x 35 = 7

Jadi analisis pengunjung pada 5 tahun kedepan dalam satu hari adalah individu 14 pengunjung, keluarga 14 pengunjung dan kelompok 7 pengunjung menginap dan tidak menginap. Estimasi pengunjung menngina 60% jadi individu 9 pengunjung, keluarga 7 pengunjung dan kelompok 5 pengunjung.

Tabel Kebutuhan Ruang Penginapan

Fasilitasi	KebutuhaniRuang	JumlahiRuang	Sumber	LuasiRuang	LuasiTotal
Fasilitas Menginap	Paturon Individu	14 ruang (Kapasitas 2 orang)	AS	30 m^2	420 m^2
	Paturon Keluarga	14 ruang (Kapasitas 4 orang)	AS	48 m^2	672 m^2
	Paturon Kelompok	7 ruang (Kapasitas 6	AS	61 m^2	427 m^2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		orang)			
	Hall (Patamon)	1 ruang, (Kapasitas 50 orang)	NADi	50 x (0.6m x 2.2m manusia) Sirkulasi 30%	86 m^2
Musholla	Tempat Sholat	1 ruang, (Kapasitas 50 orang)	NADi	50 x (0.6m x 2.2m manusia) Sirkulasi 30%	86 m^2
	Tempat Wudhu	2 ruang (Kapasitas 10 orang)	NAD	20 x (0.6m x 2.2m manusia) Sirkulasi 40%	37 m^2
	Toilet (Pakiwan)	10 ruang (Kapasitas 1 orang)	NAD	10 x (2m x 1.5m) Sirkulasi 20%	36 m^2
Kolam Renang	Kolam Renang	2 ruang (Kapasitas 50 orang)	NAD	250m^2, jenis kolam NSB	500 m^2
	Ruang Ganti	6 ruang (Kapasitas 1 orang)	NAD	6 x (2m x 1.5m) Sirkulasi 20%	22 m^2
	Toilet (Pakiwan)	10 ruang (Kapasitas 1 orang)	NAD	10 x (2m x 1.5m) Sirkulasi 20%	36 m^2
Area Olahraga		2 ruang (Kapasitas 50 orang)	NAD	250m^2	500 m^2
Total					2.822

Sumber: Analisis Penulis (2021)

2. Pengelola

Tabel Kebutuhan Ruang Pengelolaan

Fasilitas	KebutuhaniRuang	JumlahiRuang	Sumber	Luas Ruang	LuasiTotal
Resepsionis		1 ruang (Kapasitas 10 orang)	BPDS	10m^2 Sirkulasi 40%	14 m^2
	Costumer service	1 ruang (Kapasitas 10 orang)	NAD	10m^2 Sirkulasi 40%	14 m^2
	Lobby	1 ruang (Kapasitas 20	NAD	20 x 3m^2 Sirkulasi	64 m^2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		orang)		40%	
	Toilet (Pakiwan)	10 ruang (Kapasitas 1 orang)	NAD	10 x (2m x 1.5m) Sirkulasi 20%	36 m^2
Ruang Pengelola	Direktur	1 ruang (Kapasitas 5 orang)	NAD	10 m^2	10 m^2
	Wakil Direktur	1 ruang (Kapasitas 5 orang)	NAD	10 m^2	10 m^2
	Ruang Staff	4 ruang (Kapasitas 8 orang)	NAD	18 m^2	18 m^2
	Ruang karyawan	4 ruang ()Kapasitas 15 orang	NAD	25 m^2	25 m^2
	Toilet Direktur	2 ruang (Kapasitas 1 orang)	NAD	2 x (2m x 1.5m) Sirkulasi 20%	22 m^2
	Toilet Wakil Direktur	2 ruang (Kapasitas 1 orang)	NAD	2 x (2m x 1.5m) Sirkulasi 20%	22 m^2
	Toilet Staff	8 ruang (Kapasitas 1 orang)	NAD	8 x (2m x 1.5m) Sirkulasi 20%	29 m^2
	Toilet Karyawan	8 ruang (Kapasitas 1 orang)	NAD	8 x (2m x 1.5m) Sirkulasi 20%	29 m^2
Total					264 m^2

Sumber: Analisis Penulis (2021)

3. Service

Tabel Kebutuhan Ruang Service

Fasilitas	Kebutuhan Ruang	Jumlah Ruang	Sumber	Luas Ruang	Luas Total
Parkir Kendaraan	Parkir motor	Kapasitas 60 motor	NAD	100 x (2.2m x 0.7m) Sirkulasi 40%	216 m^2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Parkir mobil	Kapasitas 30 mobil	NAD	60 x (5m x 2.5 m) Sirkulasi 40%	1000 m^2
	Parkir bus	Kapasitas 5 bus	AS	10 x (11m x 2.5 m) Sirkulasi 40%	385 m^2
Pelayanan	Laundry and dry cleaning	1 ruang (Kapasitas 7 orang)	NAD	15 m^2 Sirkulasi 20%	18 m^2
	House Keeping	1 ruang (Kapasitas 10 orang)	NAD	25 m^2 Sirkulasi 20%	30 m^2
	Perbaikan dan perawatan	1 ruang (Kapasitas 10 orang)	NAD	25 m^2 Sirkulasi 20%	30 m^2
	Toilet	10 ruang (Kapasitas 1 orang)	NAD	10 x (2m x 1.5m) Sirkulasi 20%	36 m^2
Restoran	Dapur	1 ruang (Kapasitas 10 orang)	NAD	25 m^2 Sirkulasi 20%	30 m^2
	Ruang penyimpanan	1 ruang (Kapasitas 10 orang)	NAD	25 m^2 Sirkulasi 20%	30 m^2
	Area makan	1 ruang (Kapasitas 20 orang)	NAD	16 m^2 Sirkulasi 20%	20 m^2
	Toilet	10 ruang (Kapasitas 1 orang)	NAD	10 x (2m x 1.5m) Sirkulasi 20%	36 m^2
	Lavatory	1 ruang (Kapasitas 4 orang)	NAD	4 x (2m x 1.5m) Sirkulasi 20%	15 m^2
	Gudang	1 ruang (Kapasitas 10 orang)	NAD	25 m^2 Sirkulasi 20%	30 m^2
Fasilitas keamanan	Pos satpam	2 ruang (Kapasitas 2 orang)	NAD	4m^2 Sirkulasi 30%	6 m^2
	Ruang petugas	2 ruang (Kapasitas 2 orang)	NAD	4m^2 Sirkulasi 30%	6 m^2
MEE	Ruang pompa		NAD	50m^2 / unit	50m^2
	Tandon		AS	80m^2 / unit	80m^2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Ruang Trafo		MEE	12m^2 / unit	12m^2
	Ruang genset		MEE	100m^2 / unit	100m^2
	Ruang PLN		AS	10m^2 / unit	10m^2
Total					2.143 m^2

Sumber: Analisis Penulis (2021)

4. Total Kebutuhan Ruang

Tabel Total Kebutuhan Ruang

No.	Klasifikasi	Kebutuhan m^2
1.	Fasilitas Penginapan	2822 m^2
2.	Fasilitas Pengelolaan	264 m^2
3.	Fasilitas Service	2143 m^2
	Total	5229 m^2

Sumber: Analisis Penulis (2021)

Keterangan:

- AS = *Asumsi*
- BPDS = *Building Planing and Design Standart*
- MEE = *Mechanical Electrical*
- NAD = *Neufert Architect Data*
- SR = *Survei*

2.2 Lokasi Rancang

Perancangan berada di kawasan wisata Danau Ranu Grati tepatnya berada di Jl. Alpukat cukurgondang, desa Ranu klindungan, Grati Kab. Pasuruan. Didalam kawasan terdapat area Keramba, Wisata perahu, Pemancingan dan Tenant Umkm. Dengan memiliki luas tapak sekitar 2 Ha. Adapun sungai Kalipang bermuara pada danau ini. Kondisi tapak cenderung datar dan kondisi akses jalan menuju tapak sudah beraspal, kemiringan tidak curam sehingga aman untuk dirancang sebuah bangunan. (Safitri, E.w. 2017)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 2 1 Kondisi eksisting tapak

Sumber: Survey (2021)

Lokasi site berada dekat dengan beberapa area wisata. Yakni Agroserlfie, 2km IPT2RT Cukurgondang, 3km dari Alun-alun Grati, 5km dari pemandian Banyu biru dan 2km dari jalan tol Pasuruan-Surabaya.

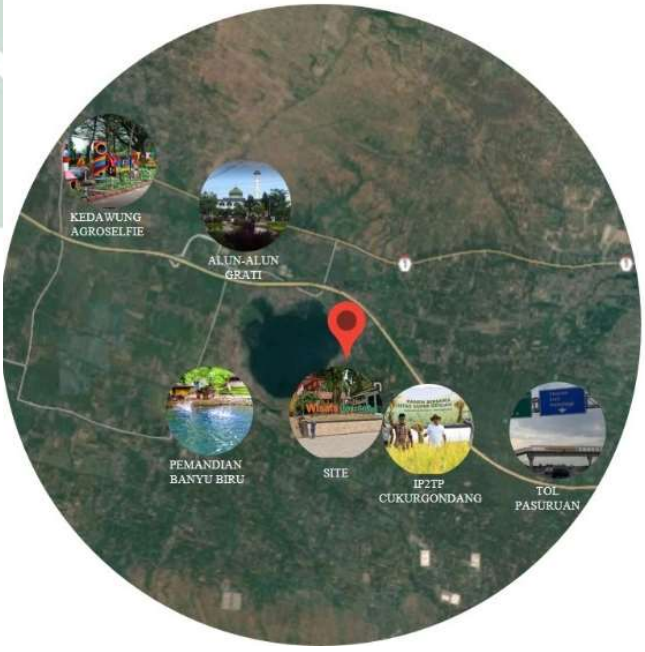

Gambar 2 2 Analisis Potensi

Sumber: Survey (2021)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB 1II

PENDEKATAN TEMA DAN KONSEP PERANCANGAN

3.1 Pendekatan Perancangan

3.1.1 Pendekatan Extending Tradition

Ada banyak cara yang bisa dilakukan oleh arsitek dalam menampilkan dan melestarikan budaya suatu daerah setempat dengan menghadirkan budaya masa lalu pada masa kini sehingga tidak terkikis oleh waktu. Kebudayaan suatu daerah memiliki ciri khas dan mencerminkan karakteristik suatu daerah. Secara teoritis merupakan penerapan beberapa unsur dari masa lalu dengan menggabungkan dimasa kini dan secara aplikatif mengulang motif dari desain bangunan masyarakat, pendekatan baik dari pola, bentuk ornamen, irama terhadap bangunan sekitar lingkungan untuk menjaga karakter suatu tempat dan meningkatkan kualitas lingkungan setempat.

Karakteristik Extending Tradition:

1. Menggunakan keberlanjutan dengan tradisi masyarakat lokal
2. Tampilan bentuk tradisi suatu tempat
3. Menambahkan secara inovatif tradisi yang ada dengan kebutuhan yang disesuaikan
4. Percampuran tradisi yang ada dengan inovasi baru
5. Penggunaan struktur vernacular dan tradisi ceaftmanship
6. Menggunakan bentuk dan teknik yang uik dari bangunan tradisional

3.1.2 Budaya Tengger

Suku Tengger merupakan suku/budaya yang mendiami dataran tinggi sekitar area pegunungan Bromo, penduduk suku Tengger mendiami sebagian wilayah kabupaten Pasuruan, kabupaten Malang dan kabupaten Lumajang.

Arsitektur rumah Tengger mengadopsi konsep Klenengan, dengan atap limasan kemiringan 45 derajat dan material penutupnya adalah seng dan genteng yang juga berguna untuk memberi kehangatan didalam rumah. Beberapa juga menggunakan terititas lebar berfungsi untuk meredam suhu panas siang hari agar pengguna tetap nyaman. Lalu untuk material dinding rumah menggunakan setengah bata dan setengah kayu setinggi kurang lebih 1meter dari dasar. Material jendela menggunakan kaca juga mempunyai peran untuk menghangatkan ruang. (Sudikno, 2012).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 2 3 Fasad Bangunan Tengger

Sumber: jurnal Polaihunian tempatitinggal masyarakat Tenggeridesa Wonokriti kabupatenipasuruan (2021)

3.1.3 Integrasi Keislaman

وَهُوَ الَّذِي يُرْسِلُ الرِّيَاحَ بُشْرًا بَيْنَ يَدَيْ رَحْمَتِهِ ۖ حَتَّىٰ إِذَا أَقَلَّتْ سَحَابًا ثِقَالًا
سُقْنَاهُ لِبَلَدٍ مَيِّتٍ فَأَنْزَلْنَا بِهِ الْمَاءَ فَأَخْرَجْنَا بِهِ مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ ۚ كَذَٰلِكَ
نُخْرِجُ الْمَوْتَىٰ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

وَالْبَلَدُ الطَّيِّبُ يَخْرُجُ نَبَاتُهُ بِإِذْنِ رَبِّهِ ۖ وَالَّذِي خَبُثَ لَا يَخْرُجُ إِلَّا نَكِدًا ۚ كَذَٰلِكَ
نُصَرِّفُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَشْكُرُونَ

"*Dan janganlah seseorang membuat rusak di alam setelah (diciptakan) dengan baik, berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harapan. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada manusia yang berbuat baik.(57) Dialah yang menghembuskan angin sebagai pembawa kabar gembira, mendahului kedatangan rahmat-Nya (hujan), sehingga apabila angin itu membawa awam mendung, kami halau ke suatu daerah yang gersang, lalu kami turunkan hujan di daerah itu. Kemudian kami tumbuhkan dengan hujan itu berbagai macam manfaat. (QS Al-A'raf ayat 57-58)*

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa Allah SWT menciptakan alam dengan baik, indah, sehingga kita sebagai manusia harus menjaga dan merawatnya agar tumbuhlah disana sesuatu yang membawa manfaat.

3.2 Konsep Perancangan

Konsep perancangan resort ini mengangkat tagline "Paturon Berbudaya" bahwa Paturon merupakan salah satu elemen rumah Tengger, paturon mempunyai arti tempat beristirahat yang nyaman, dan perancangan ini memiliki fungsi untuk mengakomodasi kebutuhan peristirahatan. Paturon berbudaya adalah upaya dalam menghadirkan nilai lokal atau meneruskan kepercayaan dan tradisi turun temurun pada bangunan masa kini.

Karena letaknya yang berada pada kabupaten Pasuruan maka mengangkat nilai tradisi yang merujuk pada suku Tengger, sehingga menghasilkan dan menyuguhkan sebuah perancangan dengan tampilan yang baru tanpa meninggalkan tradisi/lokal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat setempat. Maka perancangan mengacu pada bangunan Tengger mulai dari zoning, fasad, pola pertapakan, vegetasi dan bentuk.

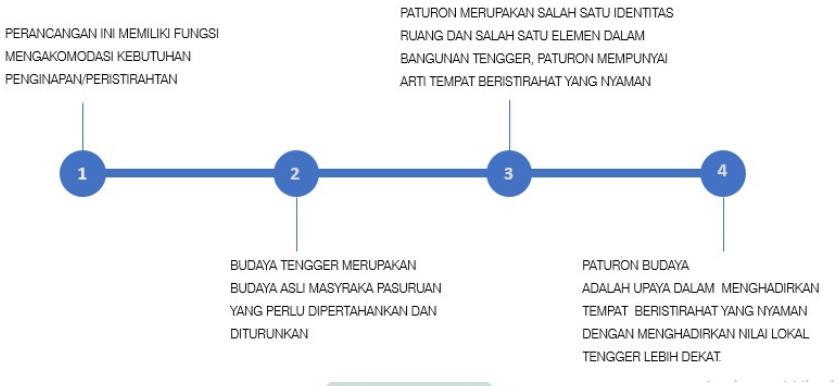

Gambar 2 4 Alur Konsep Perancangan

Sumber: Analisis Penulis (2021)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB 1V

HASIL PERANCANGAN

4.1 Perancangan Arsitektur

Pada Bab ini menghasilkan hasil analisa berupa Rancangan sebagai keberlanjutan perancangan pada Kawasan wisata Danau Ranu Grati Pasuruan.

4.1.1 Bentuk Arsitektur

Tampilan dan bentuk bangunan menggunakan bentukan Bangunan Tengger, dapat dilihat dari bentukan atap menggunakan atap limasan, karakteristik bentuk geometri, warna bangunan yang didominasi warna kayu.

Tabel Bentuk Desain Bangunan

Konsep Bentuk Bangunan Tengger		
Bangunan	Bentuk Desain	Aplikasi
Cottage		Bentuk menyerupai bangunan Tengger, bentukan atap limasan dengan material genteng plembang, dinding setengah bata dan setengah nya lagi menggunakan gedheg pipil
Restoran		
Bangunan Pengelola		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Balai Pertemuan		
Laundry/Ruang Binatu dan House keeping		
Kedai Makanan		
Gapura		

Sumber: Analisis Penulis (2021)

4.1.2 Organisasi Ruang

Penataan zona berdasarkan pola pertapakan bangunan Tengger yakni bangunan public, bangunan semi privat dan bangunan privat. Mengahsilkan hasil sebagai berikut, bangunan pengelola dan balai pertemuan diletakkan didepan, lalu ditengah terdapat resto, kolam renang dan area olahraga lalu terdapat bangunan cottage dan paling dalam terdapat jogging track dan area parkir yang menyebar untuk memudahkan pengunjung menuju area cottage. Bangunan area depan adalah bangunan yang dapat diakses semua pengunjung misalnya bangunan pengelola dan balai lalu bangunan pada area tengah yakni bangunan resto, kolam dan area olahraga yang hanya dapat diakses pengunjung yang menginap lalu menuju paling privat yakni bangunan cottage. Cottage 1 (pasangan) terdapat 9 buah, cottage 2 (keluarga) terdapat 7 buah dan cottage 3 (kelompok) terdapat 5 buah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4 1 Organisasi Ruang

Sumber: Analisis Penulis (2021)

Konsep ruang juga diterapkan pada pemberian nama ruang disesuaikan pada bangunan Tengger.

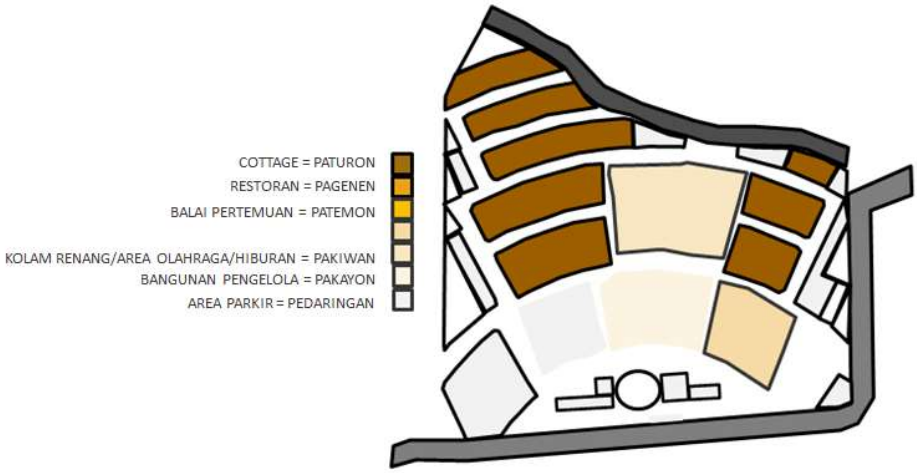

Gambar 4 2 Penamaan Ruang

Sumber: Analisis Penulis (2021)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel Fungsi Ruang

Bangunan	Bentuk Desain
Cottage (Paturon 1)	
Digunakan untuk pengguna 2orang/ pasangan	
Cottage (Paturon 2)	
Digunakan untuk pengguna keluarga, bangunan terdapat dapur, ruang makan,ruang tamu dan satu kamar mandi	
Cottage (Paturon 3)	
Digunakan untuk pengguna kelompok terdapat 2 kamar mandi, dapur, ruang makan dan uang tamu	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Restoran (Pagenen)	
Memfasilitasi kebutuhan pangan, terdapat area dapur dan area makan lesehan maupun tempat duduk	
Bangunan Pengelola (Pakayon)	
Terdapat area administrasi dan ruang untuk pengelola, staff dan karyawan	
Balai Pertemuan (Patemon)	
Dibuat terbuka untuk disewakan/digunakan untuk acara yang bersifat outdoor	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Laundry/Ruang Binatu dan House keeping	
Area penyimpanan alat kebersihan dan akomodasi kebersihan	
Kedai Makanan	
Memamerkan hasil produk UMKM yag diproduksi kawasan wisata	
Entrance	
Terdapat pos penjaga unutuk pengunjung yang akan masuk ke resort	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dermaga	
Terdapat area berfoto dan menikmati suasana tepi danau	
Jogging Track	
Dapat digunakan untuk menikmati pemandangan tepi danau dengan berolahraga	

Sumber: Analisis Penulis (2021)

4.1.3 Aksesbilitas dan Sirkulasi

Pada tapak menggunakan pola sirkulasi linear untuk membentuk deretan ruang. Area parkir diletakkan menyebar untuk memudahkan pengunjung, terdapat mobil golf yang memudahkan pengelola untuk mencapai area area pada site.

4.1.4 EksterioridaniInterior

Konsep luar ruang dengan adanya sclupture sebagai identitas kawasan area selfie pengunjung, terdapat area Jogging track dan kolam renang sebagai wahana wisata pengunjung selain itu dapat menikmati pemandangan danau melalui dermaga.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

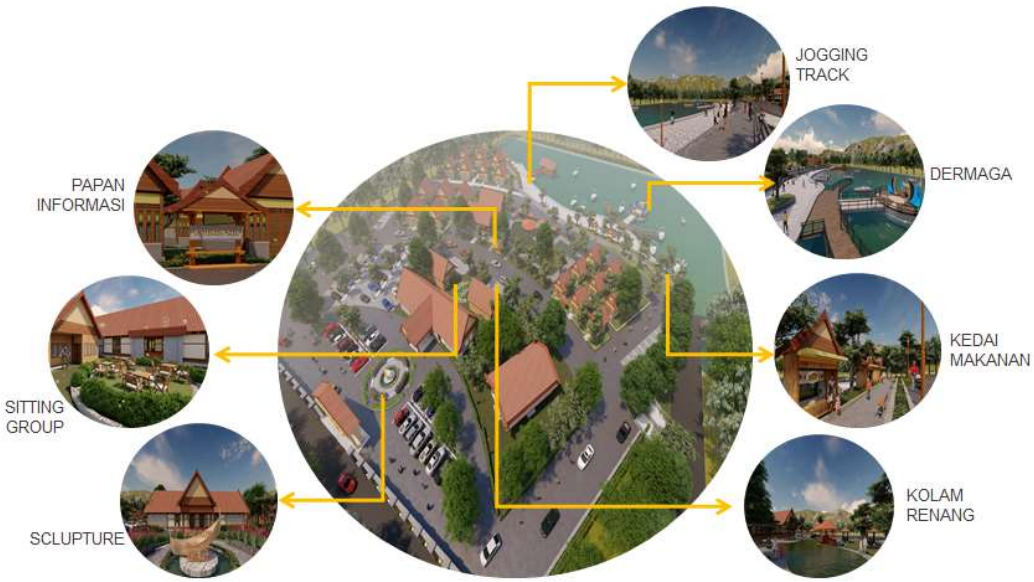

Gambar 4 3 Ruang Luar

Sumber: Analisis Penulis (2021)

Gambar 4 4 Prespektif Eksterior

Sumber: Analisis Penulis (2021)

Konsep Interior menggunakan material bernuansa kayu agar memperkuat karakter bangunan selain itu penggunaan material lokal yang ada disana.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4 5 Interior

Sumber: Analisis Penulis (2021)

4.1.5 Vegetasi

Pemilihan vegetasi mengacu pada tanaman yang memang tumbuh dan ditanam masyarakat Tengger, selain cocok dengan kondisi lingkungan juga tanaman tersebut digunakan masyarakat untuk upacara adat.

Gambar 4 6 Vegetasi

Sumber: Analisis Penulis (2021)

Tanaman dikelompokan menjadi 3 jenis. Tanaman peneduh dan pemecah kebisingan, tanaman penunjuk dan tanaman hias.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4 7 Jenis Vegetasi

Sumber: Analisis Penulis (2021)

4.2 Rancangan Struktur

Pada bangunan di kawasan menggunakan material struktur kayu Bendo/kayu tanjang dan bata pada dinding, penutup dinding sebagian menggunakan Gedheg pipil/kulit bambu yang dianyam, menggunakan pondasi umpak dan atap genteng plembang yang terbuat dari tanah liat.

Gambar 4 8 Struktur Restoran dan Cottage

Sumber: Analisis Penulis (2021)

4.3 Rancangan Utilitas

4.3.1 Air Bersih

Pada kawasan sumber air utama berasal dari PDAM, lalu dialirkan dan disimpan didalam Ground Water Tank lalu di distribusikan ke bangunan-bangunan menggunakan upper tank.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4 9 Utilitas Air Bersih

Sumber: Analisis Penulis (2021)

4.3.2 Air Kotor

Sistem air kotor yang ada pada Kawasan meliputi air buangan kamar mandi atau WC, tempat wudhu dan dapur. Air tersebut dialirkan menuju bak kontrol lalu dialirkan ke drainase kawasan.

Gambar 4 10 Utilitas Air Kotor

Sumber: Analisis Penulis (2021)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.3.3 Listrik

Pada tapak, utilitas listrik berasal dari PLN yang dan didukung dengan penambahan Genset saat diperlukan. Listrik yang berasal dari PLN disalurkan menuju Gardu induk untuk disalurkan ke panel Distributor untuk disebarkan menuju bangunan.

Gambar 4 11 Utilitas Kelistrikan

Sumber: Analisis Penulis (2021)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan Peraturan Daerah kabupaten Pasuruan tentang keberlanjutannya perancangan kawasan wisata Danau Ranu Grati yang ada di kabupaten Pasuruan. Dengan mengolah potensi yang ada dan dikaitkan dengan budaya penunjang wisata yakni budaya masyaraka kabupaten Pasuruan yaitu budaya Tengger. Pendekatan yang diambil bertujuan untuk melestarikan kembali budaya agar tidak lekang oleh jaman. Maka dari itu untuk menerjemahkan budaya yang ada digunakannya pendekatan Extending Tradition. Dengan perancangan resort ini diharapkan meningkatkan daya tarik pengunjung wisata khususnya di Jawa Timur dan juga mewadahi fasilitas penginapan pengunjung dengan nyaman juga meneruskan tradisi budaya dengan menghadirkan kembali budaya yang ada untuk menjaga karakter suatu tempat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, R. (2016). PERANCANGAN RESORT WISATA GUNUNG BROMO PROBOLINGGO. 330.

Dian R, H. I. (2017). Pengembangan Konsep Kelembagaan sebagai upaya Rejuvenasi Kawasan Wisata Alam Ranu Grati di Kabupaten Pasuruan. 1-9.

Dianing P, A. D. (2012). POLA HUNIAN TEMPAT TINGGAL MASYARAKAT TENGGER DESA WONOKRITI KABUPATEN PASURUAN. *TESA ARSITEKTUR*, 29-41.

Dianing P, A. D. (2013). SOSIAL BUDAYA PEMBENTUK PERMUKIMAN MASYARAKAT TENGGER DESA WONOKRITI KABUPATEN PASURUAN. *Tata Kota dan Daerah*, 25-36.

Dr. Ir. Alwin Suryono, M. (2015). PELESTARIAN KEARIFAN LOKAL DALAM ARSITEKTUR. *HIBAH MONODISIPLIN*, 44.

Elok W, H. I. (2017). Identifikasi Pemanfaatan Danau Ranu Grati oleh Stakeholders dengan Participatory Mapping. *Jurnal Teknik ITS*, 38-42.

Kasnawihardjo, H. G. (2017). *Manusia dan Ranu.* Yogyakarta: Kepel Press.

Lisa M, M. R. (2018). Keinginan untuk maju: strategi desa Ranuklindungan dalam mewujudkan desa wisata. *Jurnal Kepariwisataan dan Hospitais*, 63-76.

Poedjioetami, E. (2013). Geo Wisata Sebagai Alternatif Pemanfaatan Lahan Bekas Galian Sirtu di Desa Ranuklindu Pasuruan. *Media Komunikasi Teknologi*, 120-131.

Rendy B, I. H. (2016). Perancangan Place Identity Ranu Grati Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan BrandAwareness. 1-8.

Safitri, E. W. (2017). PERUMUSAN PRINSIP ZONASI PERAIRAN DANAU RANU GRATI DI KABUPATEN PASURUAN. 1-120.

Subadyo, A. T. (2016). Arsitektur Pekarangan Suku Tengger di Kantung Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. *Temu ilmiah IPLBI 2016*, 31-40.

(Neufert, 2002)

CNN, 2016, Dusun Gayub Bromo, Potret Homestay Desa Wisata BTS Jatim

Dinas Kebudayaan dan Priwisata Kab. Pasuruan, 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id